

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan perguruan tinggi berperan dalam pertumbuhan aktivitas ekonomi kota, kemudahan dalam mengakses perguruan tinggi menjadi faktor penarik sehingga menyebabkan seorang melakukan mobilitas ke suatu tempat. Faktor yang membuat tempat tersebut menarik untuk ditinggali khususnya mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke suatu kota yang memiliki perguruan tinggi terbaik.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 3.957 perguruan tinggi, serta terdapat 3.115 perguruan tinggi berada di dalam naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan terdapat 842 kampus di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Melihat sebarannya, mayoritas pendidikan tinggi berada di Pulau Jawa. Posisi kedua ditempati Jawa Timur yang memiliki 507 perguruan tinggi. Rinciannya, sebanyak 338 perguruan tinggi di bawah Kemendikbud Ristek dan 169 kampus yang dinaungi Kemenag. Hal ini juga menjadi faktor meningkatnya mobilitas penduduk khususnya di Pulau Jawa yaitu mahasiswa yang masuk dalam kategori migrasi semipermanen.

Adanya perguruan tinggi sebagai aktivitas utama akan menimbulkan aktivitas lainnya. Aktivitas lainnya ini disebut sebagai aktivitas penunjang dimana dengan berkumpulnya aktivitas utama dan berbagai aktivitas penunjang pada suatu kawasan maka akan tumbuh dan berkembang bagi kawasan tersebut (Chromicco., 2013). Perguruan tinggi (universitas) sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menimba ilmu dapat menjadi pusat pertumbuhan baru. Mahasiswa membutuhkan akan barang dan jasa untuk menunjang segala aktivitasnya, dalam pemenuhan tersebut muncul pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pergerakan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dalam sehari-hari dengan berbagai tujuan dan maksud, termasuk pekerjaan, belanja, aktivitas olahraga, pembelajaran, hiburan, dan rekreasi. Dalam melakukan pergerakan terdapat jarak tempuh yang beragam mulai dari perjalanan yang panjang (misalnya perjalanan antar kota) sampai ke perjalanan yang sangat pendek (misalnya perjalanan untuk belanja ke pasar di seberang jalan). Pergerakan yang terjadi dapat membentuk suatu pola pergerakan. Pola pergerakan dilakukan atas dasar kegiatan perjalanan di lokasi tertentu dengan memperhatikan kondisi tata guna lahan dari sebuah ruang/kawasan.

Pola pergerakan suatu wilayah dapat dijelaskan dalam bentuk arus pergerakan yang bergerak dari zona asal ke zona tujuan dan jumlah perpindahan antar lokasi (zona) di dalam wilayah tertentu dapat dilihat berdasarkan kondisi tata guna lahan, selain itu besarnya pergerakan dapat berdampak pada kegiatan ekonomi seperti halnya pada keberadaan mahasiswa membuat pergerakan mulai dari kos lalu akan ada kebutuhan akan membeli makan, belanja, dan lainnya maka pergerakan tersebut menimbulkan dampak pada persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

Salah satu kota yang menjadi pusat pendidikan di Jawa Timur adalah Kota Malang. Julukan pusat pendidikan ditunjang dengan jumlah sekolah yang banyak dan memiliki beberapa perguruan tinggi ternama, sehingga menjadi daya tarik pelajar khususnya pelajar tingkat mahasiswa. Hal ini menimbulkan beberapa dampak secara garis besar terutama pada kegiatan perekonomian yang meningkat dengan adanya pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa. Mobilitas penduduk dengan adanya kehadiran mahasiswa akan meningkatkan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa seperti kos-kosan, usaha warung makan, fotokopi, laundry, dan toko.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait persebaran aktivitas ekonomi yang muncul karena adanya pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa pada Kelurahan Sumbersari menggunakan metode *origin-destination* untuk mengetahui hubungan pola pergerakan mahasiswa dengan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa. Selain itu penerapan model *origin-destination* untuk mengidentifikasi pergerakan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Kedatangan mahasiswa nyatanya membawa dampak baik bagi kegiatan perekonomian masyarakat, Kota Malang ada sekitar 40 lembaga pendidikan. Mulai institut hingga universitas, keberadaan mahasiswa itu menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan persebaran aktivitas ekonomi di Kota Malang ini. Jumlah mahasiswa yang lumayan besar mendorong munculnya aktivitas ekonomi seperti jasa kos-kosan, kuliner, percetakan, dan tempat hiburan, yang mampu menjadi penggerak perekonomian.

Pengaruh keberadaan mahasiswa dapat dilihat pada saat pandemi Covid-19 menyebabkan *demand* atau permintaan terhadap barang dan jasa di Kota Malang rendah. Perputaran ekonomi di Kota Malang yang dipengaruhi oleh keberadaan mahasiswa. Ketika libur perkuliahan, hingga mahasiswa 'dipaksa' tidak masuk kampus, karena pandemi Covid-19 mengakibatkan mahasiswa tidak ada secara fisik sehingga tidak terjadi pergerakan yang berdampak terhadap aktivitas ekonomi masyarakat penunjang kegiatan mahasiswa di Kota Malang.

Apabila mahasiswa sangat berdampak bagi kegiatan ekonomi masyarakat, apakah semakin banyak pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa berdampak pada persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka yang menjadi *Research question* untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa atau yang terpengaruh oleh pergerakan mahasiswa ?
2. Bagaimana pola pergerakan mahasiswa ?
3. Bagaimana hubungan pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang dimaksud pada penulisan penelitian mengenai Hubungan Pola Pergerakan Mahasiswa Terhadap Persebaran Aktivitas Ekonomi Penunjang Kegiatan Mahasiswa di Kelurahan Sumber Sari, Kota Malang yang dapat dilihat pada sub bab di bawah ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian adalah mengindikasikan arah yang ingin dicapai atau data dan informasi yang ingin diperoleh melalui penelitian tersebut. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan konkret yang dapat diukur dan diamati. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

Sebelum menentukan hubungan antara pergerakan mahasiswa dan persebaran aktivitas ekonomi penunjang, harus mengidentifikasi sebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa berupa kos-kosan, warung makan, kafe, fotokopi, laundry, toko dan salon, setelah itu dapat mengidentifikasi pola pergerakan mahasiswa. Kemudian melakukan perhitungan hubungan pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka peneliti dapat merumuskan sasaran yang ingin di capai, antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.
2. Mengidentifikasi pola pergerakan mahasiswa.
3. Menentukan hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan subjek yang akan diteliti dalam pembahasan penelitian. Pada penelitian ini ruang lingkup di bagi menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Ruang lingkup materi berupa batasan materi yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup lokasi adalah Batasan lokasi yang menjadi lokus penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Kelurahan Sumbersari mempunyai luas $1,28 \text{ Km}^2$, dengan ketinggian 440 m dpl dari permukaan laut. Adapun suhu temperatur maksimum 320 C dan temperatur minimum 250 C. Jarak pusat pemerintahan kelurahan dengan kecamatan adalah 3 km sedangkan jarak pusat pemerintahan kelurahan dengan kota adalah 6 km. Kelurahan Sumbersari terdiri dari 7 (tujuh) RW dan 40 (empat puluh) RT. Secara administratif, Kelurahan Sumbersari dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Berikut merupakan batas administratif Kelurahan Sumbersari :

- Sebelah Utara : Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Ketawanggede dan Kelurahan Dinoyo
- Sebelah Timur : Kecamatan Klojen, Kelurahan Oro-oro Dowo dan Kelurahan Penanggungan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sukun, Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen dan Kelurahan Karangbesuki.
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukun, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru dan Kelurahan Karangbesuki.

Dengan total jumlah penduduk sebanyak 14.661 jiwa. Kelurahan Sumbersari mempunyai kondisi penduduk yang heterogen dengan mayoritas penduduk Kelurahan Sumbersari memiliki usaha kos-kosan, usaha toko/warung kelontong sebanyak 285 toko dan warung kedai/makanan sebanyak 372 (sumber : Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka tahun 2022). Berdasarkan hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengambil lokus di Kelurahan Sumbersari berdasarkan asumsi bahwa semakin banyak penduduk yang memiliki usaha kos-kosan maka semakin banyak mahasiswa yang tinggal di lokasi tersebut, sehingga sesuai dengan tema yang diangkat yang fokus pada pergerakan mahasiswa. Selain itu, sesuai dengan latar belakang yang menyebutkan bahwa keberadaan mahasiswa menimbulkan beberapa dampak secara garis besar terutama pada kegiatan perekonomian yang meningkat seperti kos-kosan, kos-kosan, warung makan, kafe, fotokopi, laundry, toko dan salon, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi pola pergerakan mahasiswa dan persebaran aktivitas ekonomi yang ada di Kelurahan Sumbersari.

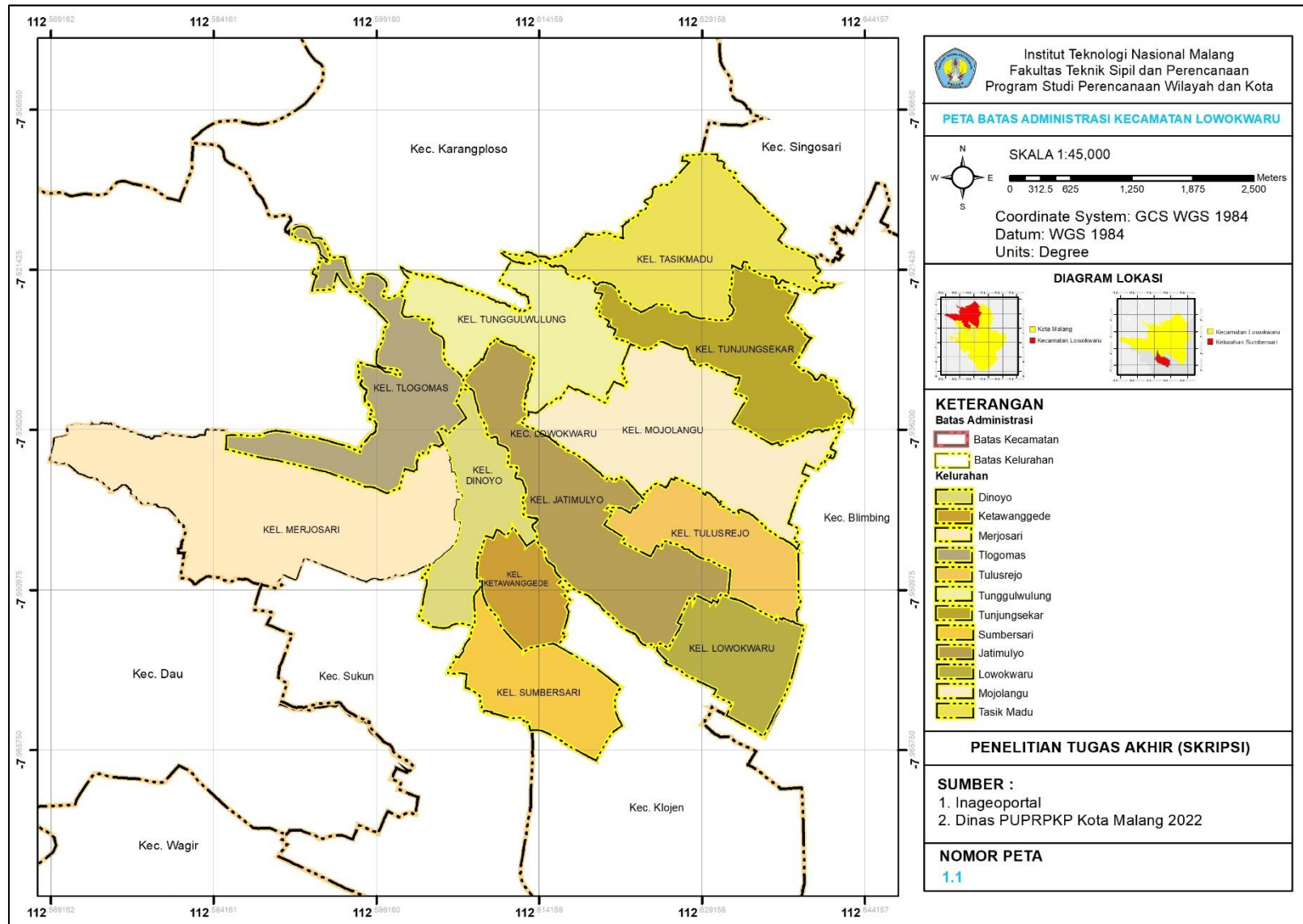
1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas terkait hubungan pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa, sebelum menentukan kecenderungan arah pergerakan itu harus mengidentifikasi sebaran kegiatan ekonomi berupa kos-kosan, warung makan, kafe, fotokopi, laundry dan toko, setelah itu dapat menentukan kecenderungan arah pergerakan mahasiswa melalui *Origin-Destination*. Kemudian melakukan perhitungan korelasi antara pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa berupa jumlah persebaran kegiatan ekonomi. Maka dari itu berdasarkan ruang lingkup materi tersebut adapun batasan materi penelitian ditentukan sebagai berikut:

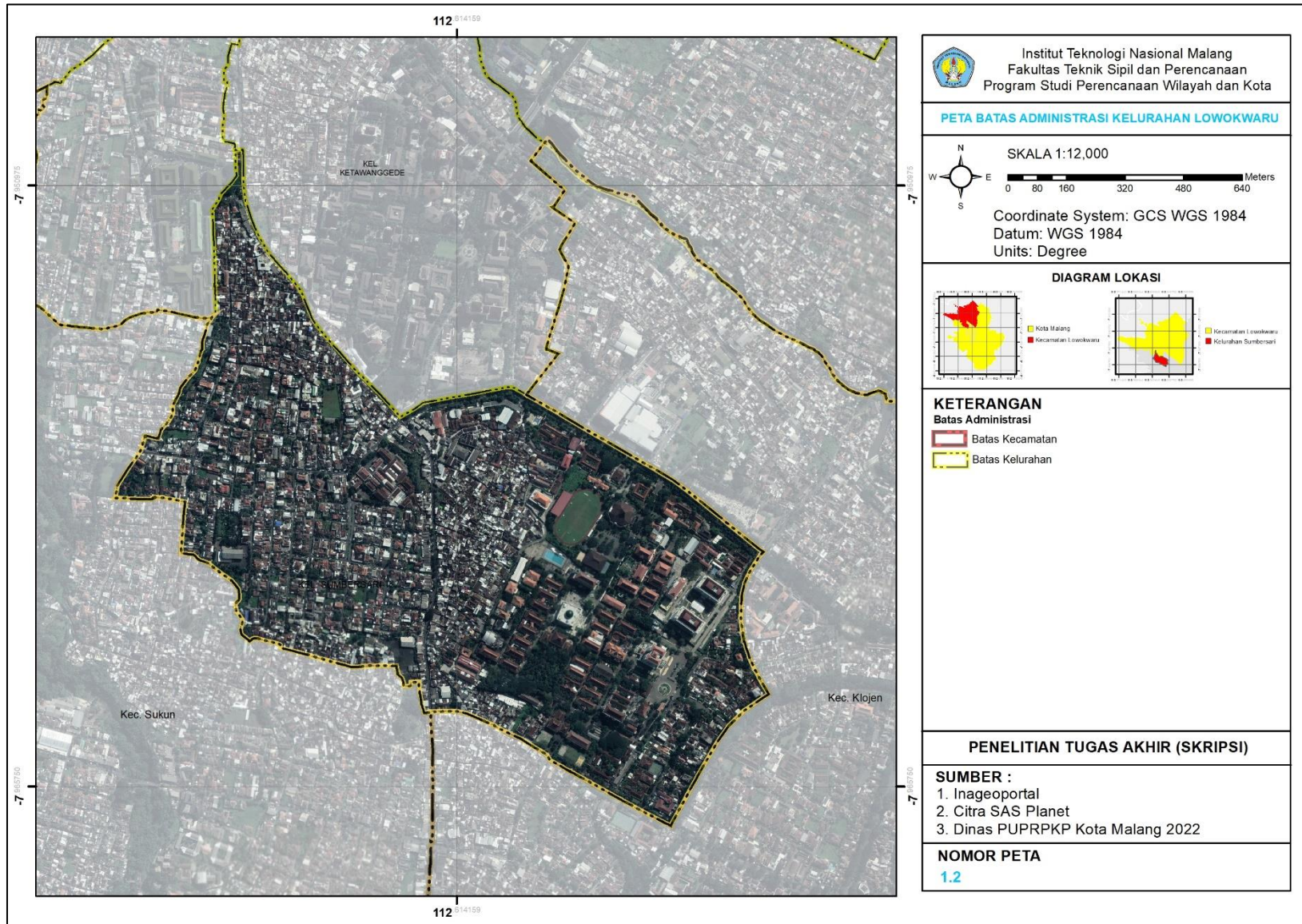
1. Dalam mengetahui persebaran aktivitas ekonomi yang berada di Kelurahan Sumbersari dan kegiatan ekonomi yang diasumsikan timbul akibat kehadiran mahasiswa misalnya munculnya tempat-tempat pemondokan seperti kos-kosan maupun tempat usaha-usaha lainnya yaitu warung makan, laundry, fotokopi, toko, salon, dan kafe.
2. Mahasiswa yang akan diidentifikasi pergerakannya dibatasi pada mahasiswa yang berada di Kelurahan Sumbersari dan pergerakan pada tahun 2023.
3. Dalam mengetahui pola pergerakan mahasiswa, dilakukan menggunakan metode *origin-destination* yaitu metode asal tujuan. Pola pergerakan diuraikan sebagai bentuk arus pergerakan. Arus pergerakan yang memiliki arah serta jumlah yang mengindikasikan seberapa besar pergerakan tersebut. Arus pergerakan dimulai dari zona asal dan menuju ke zona tujuan di dalam suatu wilayah. Berdasarkan hal tersebut, dapat menentukan ruas jalan yang mengalami pergerakan dengan angka yang tinggi, sedang, rendah.
4. Dalam menghitung hubungan antara pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa berupa jumlah persebaran dilakukan dengan menggunakan metode SPSS yaitu analisis Korelasi Pearson Bivariate dan Regresi Linier.

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan secara garis besar gambaran mengenai alur dari suatu penelitian dalam bentuk diagram. Kerangka pikir merupakan dasar pemikiran dalam penelitian ini, melalui kerangka pikir diharapkan agar pembaca dapat memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun kerangka pikir diuraikan pada bagan 1.1 dibawah ini.



Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Lowokwaru



Peta 1. 2 Batas Administrasi Kelurahan Summersari

**HUBUNGAN POLA PERGERAKAN MAHASISWA TERHADAP PERSEBARAN AKTIVITAS EKONOMI PENUNJANG KEGIATAN MAHASISWA
DI KELURAHAN SUMBERSARI, KOTA MALANG**

LATAR BELAKANG

- Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa terdapat 3.957 perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2021. Sebanyak 3.115 perguruan tinggi berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan terdapat 842 kampus di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Melihat sebarannya, mayoritas pendidikan tinggi berada di Pulau Jawa. Posisi kedua ditempati Jawa Timur yang memiliki 507 perguruan tinggi.
- Mahasiswa membutuhkan akan barang dan jasa untuk menunjang segala aktivitasnya, dalam pemenuhan tersebut muncul pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Mobilitas penduduk dengan adanya kehadiran mahasiswa akan meningkatkan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa seperti kos-kosan, usaha warung makan, fotokopi, laundry, dan toko.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa atau yang terpengaruh oleh pergerakan mahasiswa ?
2. Bagaimana pola pergerakan mahasiswa ?
3. Bagaimana korelasi pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa ?

SASARAN I

Mengidentifikasi persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

SASARAN II

Mengidentifikasi pola pergerakan mahasiswa.

SASARAN III

Menentukan hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

VARIABEL SASARAN I

- Persebaran Kos
- Persebaran Warung Makan
- Persebaran Laundry
- Persebaran Fotokopi
- Persebaran Toko
- Persebaran Salon
- Persebaran Kafe

VARIABEL SASARAN II

- Jenis Kegiatan
- Rute yang ditempuh / Jalan yang dilalui

VARIABEL SASARAN III

- Persebaran Kos
- Persebaran Warung Makan
- Persebaran Laundry
- Persebaran Fotokopi
- Persebaran Toko
- Persebaran Salon
- Persebaran Kafe
- Jenis Kegiatan
- Rute yang ditempuh / Jalan yang dilalui

OUTPUT AKHIR

Mengetahui korelasi pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang.

Bagan 1. 1 Kerangka Pikir

Sumber : Peneliti, 2023

1.6 Keluaran dan Manfaat

Pembahasan di bagi menjadi dalam dua bagian yaitu keluaran yang diinginkan dan manfaat. Keluaran merupakan penguraian lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Adapun manfaat adalah bagaimana keluaran yang dihasilkan benar-benar mempunyai faedah lebih baik untuk peneliti maupun untuk pihak lainnya.

1.6.1 Keluaran Penelitian (*Output*)

Keluaran penelitian (*output*) merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan sasaran yang terlebih dahulu ditetapkan dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terbentuknya persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.
2. Terbentuknya pola pergerakan mahasiswa.
3. Diketahuinya hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

Keluaran dari hasil penelitian ini akan dijadikan jurnal ilmiah dan diharapkan akan dipublikasikan melalui *Journal Of Regional And City Planning* (JRCP) dengan topik yang dicover beberapa diantaranya yakni pembahasan terkait transportasi yaitu pola pergerakan dan persebaran aktivitas ekonomi. Outline dari jurnal ini yakni judul (*main title*) yang disertai *abstract* dan *keywords* yang akan dicantumkan, pendahuluan (*introduction*), isi (*the main content*), kesimpulan (*conclusion*), dan daftar pustaka (*references*). Adapun aturan penulisan dalam publikasi jurnal terlampir.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan terkait hubungan pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa terbagi menjadi 3 manfaat yaitu manfaat bagi pemerintah, manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi peneliti. Berikut penjelasan secara rinci terkait 3 manfaat tersebut :

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini bagi pihak pemerintah adalah dapat mengetahui kecenderungan arah pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi dan mengetahui zona kegiatan ekonomi berupa kegiatan ekonomi penunjang mahasiswa dengan skala kegiatan ekonomi tinggi, sedang, dan rendah sehingga dapat menjadi acuan untuk membuat perencanaan *cluster* kegiatan ekonomi yang dapat menunjang

kegiatan mahasiswa serta memberikan dampak timbal balik yang positif bagi masyarakat.

2. **Manfaat Bagi Masyarakat**

Manfaat yang diperuntukan bagi masyarakat khususnya masyarakat sebagai pelaku kegiatan ekonomi adalah sebagai tolak ukur masyarakat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi mereka yang berupa warung makan, laundry, fotokopi, toko, salon, dan kafe dengan mengetahui kecenderungan arah pola pergerakan mahasiswa dapat menjadi acuan bagi masyarakat yang ingin membangun kos-kosan atau membuka usaha penunjang lainnya.

3. **Manfaat Bagi Peneliti**

Berikut ini merupakan manfaat penelitian untuk peneliti yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti terkait Hubungan Pola Pergerakan Mahasiswa Terhadap Persebaran Aktivitas Ekonomi Penunjang Kegiatan Mahasiswa dalam penerapan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik. Selain itu, peneliti dapat memperdalam metode analisis yang sebelumnya sudah diterapkan namun belum maksimal sehingga melalui penelitian ini peneliti dapat mempelajari penggunaan metode analisis secara optimal.

1.7 **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Pergerakan Mahasiswa Terhadap Persebaran Aktivitas Ekonomi Penunjang Kegiatan Mahasiswa di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang” ini terdiri dari 6 (enam) bab yang dijelaskan dengan rinci sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi dalam ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, kerangka pikir, keluaran dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori yang yang relevan dengan penelitian sehingga menjadi landasan dalam penelitian dan melakukan sintesa literatur berupa ringkasan literatur untuk dimasukkan sebagai variabel dalam laporan penelitian.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan terkait metode dan langkah penelitian berupa tahapan pengumpulan data dan metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah

dikumpulkan akan diolah dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dirumuskan serta keluaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

- **BAB IV KONDISI POLA PERGERAKAN MAHASISWA DAN PERSEBARAN AKTIVITAS EKONOMI**

Bab ini berisikan gambaran umum hasil survei berupa kondisi terkait lokasi studi, kondisi persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa, dan kondisi pola pergerakan mahasiswa.

- **BAB V ANALISIS HUBUNGAN POLA PERGERAKAN MAHASISWA TERHADAP PERSEBARAN AKTIVITAS EKONOMI**

Bab ini berisikan analisis terkait data penelitian yang terdiri dari analisis persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa, analisis pola pergerakan mahasiswa, dan analisis hubungan pola pergerakan terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

- **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan terkait kesimpulan hasil penelitian dan terdapat rekomendasi yang terbagi menjadi dua yaitu rekomendasi untuk pemerintah dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.